

**"TERBUKTI"**  
Prediksi Akurat Mirip Soal Asli



**"Testimoni Alumni Neutron Diterima PTN"**

**www.neutron.co.id**

**"Bimbingan Super Intensif"**

**SUKSES**

**UTBK-SNBT 2024**

**Bisa**  
Bimbingan Mulai Sekarang Iho..

**LEMBIJAR NEUTRON YOGYAKARTA**  
Langkah Pasti Meraih Prestasi

**Bimbingan Mulai:**  
**13, 15, 17 Maret 2024**



PJ WALIKOTA YOGYA BUKA PASAR SORE 'Ramadan Ing Kebun Dakwah Muhammadiyah'



KR-Jayadi Kastari  
**Singgih Raharjo Med (tengah pegang mike) saat membuka RIKDM.**

YOGYA (KR) - Pasar Sore 'Ramadan Ing Kebun Dakwah Muhammadiyah' (RIKDM) di Nitikan Baru, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Senin (11/3) dibuka Pj Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo SH MED.

Kegiatan tersebut diberi pengantar Da'i Iskandar MAG MSI, Ketua Panitia RIKDM - Kebun Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta. Pembukaan Pasar Sore ditandai dengan pelepasan balon dan penanaman pohon durian bawor.

Singgih Raharjo dalam sambutan antara lain mengatakan, kegiatan RIKDM layak untuk diapresiasi. Selain bernilai dakwah juga punya nilai ekonomis.

"Inisiatif ini layak diapresiasi. Selain itu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah/UMKM punya kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini," ujarnya.

Ditegaskan Singgih, RIKDM sebagai bentuk ikhtiar bersama, Pemkot Yogya perlu memberi dukungan. Apalagi kegiatan ini menempati lokasi premium dengan lahan yang cukup luas. "Potensi ekonomi juga perlu digali dan dikembangkan," katanya.

Sedangkan Da'i Iskandar dalam pengantar mengatakan, RIKDM akan berlangsung hingga 27 Maret mendatang menghadirkan kegiatan Pasar Sore memberi kesempatan 12 UMKM untuk berjualan aneka jajanan, lauk dan minuman. Selain itu, Kajian Buka Bersama, Kajian Malam Ramadan dengan sejumlah tokoh. Kegiatan lain, Lomba Semarak Ramadan, Pasar Murah Ramadan.

(Jay)-f

BI DIY CUKUPI KEBUTUHAN LEBARAN

Siapkan Uang Kartal Rp 4,5 Triliun

YOGYA (KR) - Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY menyiapkan uang kartal hingga Rp 4,5 triliun untuk mencukupi kebutuhan selama Ramadan dan Idul Fitri (Rafi) 2024.

Untuk itu BI menggelar Semarak Ramadan dan Berkah Idul Fitri (Serambi) Rupiah 2024, secara serentak di wilayah DIY dan Jawa Tengah (Jateng) pada 20 Maret 2024.

Kepala Perwakilan BI DIY Ibrahim mengatakan jumlah uang kartal yang disediakan untuk kebutuhan HBKN Idul Fitri kali ini memang lebih rendah dibandingkan tahun lalu

yang mencapai Rp 5,3 triliun. Penurunan tersebut justru berkonotasi positif, artinya edukasi Cinta, Bangga dan Paham Rupiah berjalan dengan baik seiring berkurang lusuh sehingga masih banyak uang layak edar.

"Uang yang dilipat asal-asalan bisa cepat rusak, tetapi masyarakat saat ini lebih bisa menjaga uang sehingga masih banyak uang yang layak edar. Selain itu,

uang yang diminta perbankan menurun karena perbankan bisa mencukupi sendiri," ujarnya dalam Ngobrol Santai Mengenai Perkembangan Ekonomi dan Kebijakan BI Terkini di Yogyakarta, Kamis (7/3) lalu.

Ibrahim menyatakan uang kartal yang disediakan Rp 4 triliun hingga Rp 4,5 triliun tersebut merupakan tambahan kebutuhan uang perbankan. Sebab perbankan sudah mempunyai persediaan uang dan hanya membutuhkan tambahan uang kartal menghadapi Lebaran.

"Di samping itu, *cashless*

*society* atau gerakan nontunai semakin massif dan juga membaik. Ini menyebabkan kebutuhan uang tunai yang BI pasok ke masyarakat cukup untuk mendukung aktivitas belanja masyarakat dan mendukung perekonomian yang terus membaik. Tetapi kebutuhan uang tunai yang turun berkat edukasi Cinta, Bangga dan Paham Rupiah," ungkapnya.

Penyelenggaraan kas keliling bersama akan dilakukan BI DIY bekerja sama dengan 9 perbankan. Kas Keliling Bersama dimulai 25 Maret hingga 2 April 2024, dengan kuota 500 an-

trian perhari, dan paket penukaran di kas keliling Rp 4 juta per orang. Penukaran di loket dapat dilakukan melalui aplikasi pintar.bi.go.id dengan kuota 100 antrian per bank.

Deputi Kepala Perwakilan BI DIY, Hermanto menambahkan pihaknya memastikan seluruh masyarakat yang membutuhkan pecahan-pecahan layak edar bisa terpenuhi lewat BI atau lewat perbankan selama periode penukaran. Mengingat sudah semakin banyak generasi Milenial dan generasi Z yang sudah punya uang sendiri.

(Ira)-f

SMP MUHA YOGYA

Raih 7 Medali di Ajang Olympiad 2024

YOGYA (KR) - SMP Muhammadiyah 2 (Muha) Yogyakarta berhasil meraih 7 medali di ajang Olympiad Nasional VII, terdiri 3 medali emas dan 4 medali perak. Medali tersebut diraih dari 8 cabang lomba yang berbeda.

Lomba yang meraih emas di antaranya best practice inklusi oleh Yeni Muhliawati Spd MPsi, film indie, dan musik akustik. Medali perak berasal dari lomba robotik 1, story telling dan

dakwah digital. Kepala SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Naning Hidayati Spd MPd turut menyumbang satu medali perak di cabang lomba best practice pengelolaan sekolah.

Olympiade Ahmad Dahlan (Olympiad) Nasional VII digelar di Bandung, Jawa Barat pada 6-8 Maret 2024 mengusung tema 'Membangun Kreativitas, Menumbuhkan Prestasi, Mewujudkan Pendidikan Berkemajuan Menuju Indo-

nesia Emas 2045'.

Naning Hidayati bersyukur atas prestasi yang diraih Tim Olympiad SMP Muha. Melalui Olympiad ini diharapkan terbentuk kepribadian siswa-siswi yang unggul, kompetitif dan bisa bersaing di tingkat global.

"Untuk mengikuti Olympiad kami menunjuk guru-guru yang handal agar bisa mendampingi siswa-siswi di berbagai perlombaan," katanya.

(Dev)-f



KR-Istimewa

**Tim Olympiad SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.**

PANGGUNG

DINA LORENZA

Sibuk Syuting, Anak Bisa Mengerti



KR-Istimewa

**Dina Lorenza**

DINA Lorenza menjadi salah satu artis yang rutin tampil di sinetron. Meski begitu, kesibukannya sudah dimaklumi anak.

"Syuting terus. Kalau libur paling dua bulan. Habis gitu syuting lagi," ujarnya.

Dina mengaku tak akan membatasi karier. Selagi ada, ia bakal coba menjalani.

"Nggak, aku jalani saja, jadi kebanyakan memang ada beberapa yang series tuh sudah lama," tuturnya.

Sampai sudah punya anak, Dina Lorenza tak berhenti berkarya. Meski begitu, ia punya aturan setelah memiliki buah hati.

"Kalau pulang jam 12 paling malam. Kalau mulai jam 8-9 pagi," katanya.

Kesibukan berakting Dina dikatakan tak diprotes anak. Ia juga mengaku tetap memberi kasih sayang ke buah hatinya.

"Sebenarnya sekarang dengan perkembangan zaman sudah gampang ya, telepon, video call. Anakku juga sudah dari kecil aku

kerja, jadi alhamdulillah mengerti," ujarnya.

Dina Lorenza lalu ditanya apakah anak bakal mengikuti jejak kariernya. Ia sendiri membeaskan buah hatinya mau atau tidak, tapi yang utamanya ingin anaknya sekolah dulu.

"Kalau aku tidak menutup kemungkinan apa yang anak-anak suka, jadi mereka hobinya apa ya boleh. Kalau aku pengennya sekolah dulu," pungkasnya.

Seperti diketahui Dina memulai karier di dunia hiburan dengan mengikuti kompetisi model dari sebuah majalah pada 1990. Dari situ, ia main film perdana berjudul 'Ibuku Malang Ibuku Tersayang'. Dina Lorenza kemudian terjun ke sinetron sejak 1992. Setelahnya, ia rutin menghiasi proyek tersebut sampai di tahun lalu.

Hingga sekarang, ia terus menjalani aktivitasnya di dunia hiburan. Kini, aktris cantik itu menjadi single parent. Dina pun sibuk syuting sebagai caranya mencari rezeki.

(Awh)-f

PEMAIN SINETRON 'IJABAH CINTA'

Rindu Suasana Syuting Bulan Ramadan

BERMAIN bersama berti-ga, belum pernah mereka lakukan. Namun ketika dipertemukan dalam tayangan religi Ijabah Cinta, mereka seakan terbius dan larut dalam cerita. *Chemistry* langsung klik di antara tiga pemain utama: Marcel Chandrawinata, Cinta Brian dan Ranty Maria.

"Seru, soalnya mereka ini cerewet. Kalau dengan Cinta sudah sering main bareng karena kita berteman. Dan untuk bangun *chemistry* dengan Marcel aku sempat tanya ke temenku, dia orangnya gimana," ungkap Ranty saat wawancara virtual, Kamis (7/3).

Mereka main dengan apik, dalam peran masing-masing. Cinta Brian berperan sebagai Biru, Marcel Chandrawinata (Aris) dan Ranty Maria (Cinta) yang 'seakan' terjerat dalam cinta segitiga. Meski baru sekitar 2 minggu tayang namun sinetron religi untuk

Ramadan Penuh Cinta SCTV yang tayang setiap 16.50 mulai 26 Februari silam, telah mendapat respons positif penonton.

Karena merupakan sinetron religi, bagaimana ketiga pemain ini beradaptasi? Apalagi selama Ramadan juga tetap akan dilaksanakan syuting. Ketiga pemain yang non-Muslim ini mengaku sangat merindukan suasana berbuka puasa serta salut dengan pemain lain dan kru yang tetap taat melaksanakan ibadah puasa. Cinta Brian bahkan menyebut, pernah mencoba ikut puasa, namun hanya kuat 3 hari. Karena itu Cinta Brian mengaku sangat-sangat kagum dan salut pada pemain dan kru yang tetap menjalankan ibadah puasa.

Dalam adegan, menurut Marcel, biasanya akan lebih *cool down*. "Biasanya dalam ramadan ada *treatment*, misal bintang tamu yang mem-



KR-Fadmi Sustitwi

**Cinta Brian, Ranty Maria dan Marcel Chandrawinata.**

bawa nuansa ramadannya lebih kuat," tambah Marcel. Yang menarik syuting dalam bulan ramadan menurut ketiganya, ketika pas buka puasa, suasana menyenangkan dan dirindukan. Karena bisa ngumpul, lalu ada gorengan dan kadang suka ada yang masak pula.

Sudah mengetahui sejak awal bila yang akan dimainkan adalah sinetron religi, menjadi tantangan tersendiri. Cinta Brian karena pernah menda-

pat peran sejenis, mengaku cukup terbiasa tentang Ilmu Agama Islam. Namun Cinta tetap meminta kru untuk memantapkan agaknya agar terhindar dari kesalahan. Marcel malah terus terang minta diajari wudhu, salat dan bacaannya. Untuk kesempurnaan karakter, Marcel pantang menyerah dan terus berkonsultasi kepada tim. Karenanya Marcel ungkap rasa syukurnya telah dipandu dengan baik dan sabar.

(Fsy)-f

Regas Suguhkan 'Abyoring Sastra Jawa'

KOMUNITAS Remaja Geblek Bersastra (Regas) ikut memeriahkan acara 'Mengetahui Sastra' yang masuk dalam program sambang komunitas yang diadakan oleh Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) dan Dinas Kebudayaan DIY. Regas menampilkan pementasan sastra bertajuk 'Abyoring Sastra Jawa' memeriahkan HUT ke-33 SSJY, belum lama ini.

Pementasan ini menampilkan pembacaan geguritan dan tari oleh delegasi Regas. Penampilan dari Regas yaitu Paulina Mellani Intan Ayu Setiawati, Rafael Putra Herdyana dan Yohana Siahaya. Pementasan itu dikoordinir oleh Ketua Regas, Tri Wahyuni.

"Pentas Abyoring Sastra Ja-



KR-Istimewa

**Personel Regas yang tampil dalam "Abyoring Sastra Jawa".**

wa ini untuk menunjukan potensi anak muda di bidang sastra yang dikolaborasi dengan penampilan lain," jelas Tri Wahyuni, Senin (4/3). Harapannya penampilan ini

dapat menyuguhkan keindahan sastra Jawa, seperti halnya 'abyor' yang berarti lintang yang nampak bersinar terang. Penampilan pertama oleh Rafael Putra Herdyana yang

membacakan geguritan berjudul 'Bali ing Susuhe' karya Yuana Agus Dirgantara.

Dilanjutkan penampilan dari Yohana Siahaya yang juga membacakan geguritan dengan judul 'Juragane Umuk' karya Dian Korprianing. Penampilan geguritan ini sebagai bentuk apresiasi kepada para sastrawan Jawa di Yogyakarta dan sebagai cara mengenalkan/menunjukan keindahan sastra Jawa. Sebagai penutup pertunjukan, ada penampilan tari yang dibawakan oleh Paulina Mellani Intan Ayu Setiawati. Tari yang dibawakan adalah tari Abyor yang merupakan tari kreasi baru dari Sanggar Kembang Sore karya Untung Muljono dan Rudiatin.

(War)-f